BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kontribusi *protective factors* terhadap *resilience* mahasiswa Fakultas Psikologi Kurikulum Berbasis KKNI di Universitas "X" Kota Bandung (selanjutnya akan disebut dengan mahasiswa), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Protective Factors* yang bersumber dari dosen dan teman seangkatan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *resilience* pada mahasiswa.
2. *Opportunities for participation and contribution* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *social competence, problem solving skills, autonomy,* dan *sense of purpose and bright future* mahasiswa.
3. *High expectation* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *social competence, problem solving skills,* dan *sense of purpose and bright future* mahasiswa.
4. *High expectation* juga memiliki kontribusi yang tidak signifikan terhadap *autonomy* mahasiswa.
5. *Caring relationship* memiliki kontribusi yang tidak signifikan terhadap *social competence, problem solving skills, autonomy,* dan *sense of purpose and bright future* mahasiswa.

5.2 SARAN TEORITIS

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai hubungan antara *resilience* dan *basic needs* pada mahasiswa.
2. Dapat diteliti lebih lanjut tentang kontribusi *protective factors* terhadap *resilience* pada mahasiswa dengan mempertimbangkan hubungan dengan keluarga.
3. Menjaring informasi yang lebih mendalam mengenai *basic needs* mahasiswa dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari item-item berkaitan antara *protective factors* dan *basic needs.*

5.3 SARAN PRAKTIS

1. Fakultas Psikologi Universitas "X" di Kota Bandung disarankan untuk membuat program belajar/kurikulum yang banyak memberikan kesempatan pada mahasiswa, khususnya mahasiswa kurikulum berbasis KKNI untuk mengembangkan *hard skill* maupun *soft skill* yang dimilikinya. Misalnya dengan membuat rancangan modul untuk setiap mata kuliah dengan membuat kegiatan yang terperinci. Fakultas Psikologi Universitas "X" di Kota Bandung dapat membuat program pengembangan kurikulum berbasis KKNI secara berkala dengan menyusun program/kegiatan belajar yang banyak memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan belajar di kelas. Misalnya dengan melanjutkan kegiatan

cooperative learning yang sudah berjalan dengan lebih sering mengadakan diskusi dalam kelompok/*jigsaw*.

2. Dosen Fakultas Psikologi Universitas "X" di Kota Bandung dapat mengembangkan rancangan modul yang sudah dibuat disesuaikan dengan suasana kelas yang diajar. Dosen dapat menyusun rancangan kegiatan belajar di kelas yang banyak memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengerluarkan pendapatnya, mengekspresikan perasaannya, memecahkan masalah, dan mengeksplor kemampuan diri mahasiswa yang dapat mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* yang dimilikinya.
3. Mahasiswa Fakultas Psikologi kurikulum berbasis KKNI di Universitas "X" disarankan untuk saling memberikan kesempatan kepada teman seangkatan untuk mengembangkan dirinya baik *hard skill* maupun *soft skill* selama menjalani perkuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat saling membantu dan mendorong teman seangkatan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi selama menjalani perkuliahan.